#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## A; Latar Belakang

Islam adalah agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang di lakukannya. Oleh karena itu Al-Qur'an menyebutkan kegiatan dakwah dengan Absanu Qaula. Dengan kata lain biasa kita simpulkan bahwa menempati posisi yang begitu tinggi dan mulia dalam kemajuan agama islam. Kita tidak dapat membayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan.<sup>2</sup>

Dakwah juga dapat diartikan dengan suatu proses upaya mengubah suatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah, yakni Al-Islam.<sup>3</sup> Pengertian lain tentang dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam), termasuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>4</sup>

Pada saat ini kita dihadapkan di era digital yang penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat. Sehingga informasi dapat diakses secara cepat dari seluruh penjuru dunia dan menimbulkan ledakan informasi. Sekarang adalah era dimana teknologi informasi mendominasi di segala bidang.<sup>5</sup>

Dengan demikian akan lebih baik bila media internet digunakan sebagai sarana dakwah mendukung keberhasilan dakwah yang telah

<sup>2</sup> Didin Hafiduddin, Dakwah Aktual, (Jakarta: Gema InsaniPress,1998), h. 79

<sup>3</sup> Masdar Helmy, Da'wah dalam Alam Pembangunan ,(Semarang: Toha Putra, 1973), h. 31.

<sup>4</sup> Onong Uchyana Efendi, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993), h. 93.

<sup>5</sup> Fathul Wahid, E-dakwah Melalui Internet, (Yogyakarta; Penerbit gava Media, 2004), Hal 17

dilakukan selama ini melalui media lain.<sup>6</sup> seperti yang dijelaskan oleh OS.An-Nahl 125 :

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Komunikasi dakwah adalah sebuah konsep yang kadang kala masih dianggap akademisi sebagai sesuatu yang mengandung "kegamangan". Hal ini bisa saja terjadi manakala orang memahami dakwah sebagai sebuah aktifitas sederhana yang hanya menggunakan suara seperti tabligh, ceramah, istiqhotsah. Padahal komunikasi dakwah memiliki sejumlah keragaman fenomena yang apabila dicermati mengandung makna yang dalam dan spektrum yang luas dari sisi komunikator, pesan, media dan efek. Komunikasi dakwah memang mengandung dua konsep dari dua disiplin keilmuan yaitu komunikasi dan dakwah. Tetapi keduanya mempunyai pengertian yang berbeda. Karena itu komunikasi dakwah mempunyai ciri khusus yang dapat dengan komunikasi.7

Kini internet dapat digunakan sebagai sarana atau media dakwah yang dapat menunjang kegiatan atau aktifitas dakwah dan penyebarluasan materi ataupun pesan dakwah dapat dilakukan dengan mudah. Dakwah *bi al-Qalam* adalah sarana dan metode dalam penyampaian pesan-pesan

6 Nur Syam, *Filsafat Dakwah Pemahaman Filosofi Tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya:Jenggala Pustaka Utama 2003),h.14

7 Wahyu Ilahi, Lukman Hakim, Yusuf Amrozi, Tias Satrio Adhitama, *Komunikasi Dakwah*, (Sidoarjo:Cv.Mitra Media Nusantara 2013), h.6

2

dakwah kepada mad'u melalui media tulisan, hal tersebut dapat dilakukan melalui internet.

Dakwah melalui internet, baik melalui website, blog, media sosial dan lain sebagainya berpotensi dibaca oleh jutaan bahkan lebih oleh semua orang diseluruh penjuru dunia. Dakwah Islam akan berkembang menjadi luar biasa. Karena informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah melalui internet.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengkaji dunia dakwah melalui internet, khususnya melalui website. Penulis memilih untuk meneliti website caknun.com, situs resmi Emha Ainun Nadjib. Sebagai pendakwah, Cak Nun tentunya tidak terlepas dari kegiatan dakwah. Terkait dengan kegiatan dakwah melalui fasilitas media internet via web alangkah lebih baik apabila fasilitas internet via web digunakan untuk sarana dakwah meningkatkan kualitas dakwah melalui pesan-pesan dakwah untuk mendukung keberhasilan meningkatkan umat manusia untuk lebih taat kepada Allah melalui pesan dakwah dan program-program dakwah lainnya. Sekarang banyak sekali media-media online yang berbasis dakwah. Dengan mengandalkan teknologi yang ada sekarang, tidak sedikit orang berdakwah melalui media online. Mulai dari situs majalah, koran, sampai situs milik pribadi juga banyak terdapat di internet. Seperti halnya situs caknun.com ini. Situs ini mengatasnamakan Emha Ainun Nadjib atau Cak Nun dan ditujukan khususnya untuk jamaah maiyah dan umumnya untuk masyarakat umum. Dengan memberikan pandangan berbeda melalui tulisan-tulisan karya Emha Ainun Nadjib dan beberapa orang lainnya.

Maka dari itu peneliti ingin meneliti konstruksi pesan dakwah pada esai Emha Ainun Nadjib yang berada di situs caknun.com.

Dalam meneliti website caknun.com, peneliti memilih rubrik Khasanah. Dalam rubrik ini terdapat banyak sekali esai, terutama esai Emha Ainun Nadjib dan beberapa orang lainnya. Karena dalam rubrik tersebut terdapat beberapa esai Emha Ainun Nadjib yang memberikan pandangan berbeda dan sangat menarik untuk dikaji. Untuk itu peneliti memilih untuk meneliti rubrik Khasanah pada bulan Mei 2017. Peneliti sangat tertarik untuk meneliti konstruksi pesan dakwah yang disampaikan Emha Ainun Nadjib dalam esai. Karena Emha Ainun Nadjib selalu memberikan pandangan berbeda kepada mad'u dan selalu berusaha berada posisi tengah. Dan esai yang akan diteliti adalah esai yang ditulis Emha Ainun Nadjib pada bulan Mei 2017 karena pada bulan Mei esai Emha Ainun Nadjib lebih fokus kepada bulan Ramadhan dan hari raya.

## B; Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakng yang telah diuraikan di atas, maka penulis menuliskan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana konstruksi pesan dakwah Emha Ainun Nadjib melalui esai dalam rubrik khasanah di caknun.com ?

## C; Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi pesan dakwah Emha Ainun Nadjib melalui esai dalam rubrik khasanah di caknun.com

#### D; Manfaat Penelitian

Suatu manfaat dari setiap kegiatan pasti ada, baik itu manfaat secara personal maupun manfaat untuk orang lain. Hal itupun juga berlaku pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan menarik minat peneliti lain, khususnya dikalangan mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan tentang masalah serupa.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1: Teoritis:
- a; Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan bagi peneliti sendiri agar menjadi insan akademis yang baik.
- b; Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan mahasiswa pada umumnya dan sebagai referensi bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi Program Studi (KPI) Komunikasi Penyiaran Islam, yang ingin melakukan penelitian mengenai gaya berdakwah Emha Ainun Nadjib melalui internet.
- 2; Praktis:
- a; Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan yang positif kepada khalayak umum.
- b; Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi pelaksana dakwah

## E; Definisi Konsep

Konsep merupakan unsur pokok dari suatu penelitian. Penentuan dan perincian konsep sangat penting supaya persoalannya tidak menjadi kabur.

Penegasan dari konsep yang terpilih perlu untuk menghindarkan salah pengertian tentang arti konsep yang digunakan. Karena konsep bersifat abstrak, maka perlu upaya penerjemahan dalam bentuk kata-kata sedemikian hingga dapat diukur secara empiris. Konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian keadaan, kelompok atau variabel-variabel. Untuk memperjelas penguraian penulisan atau istilah yang berkaitan dengan pokok-pokok pembahasan yang terkandung dalam pengertian.<sup>8</sup>

Jadi, fungsi dari definisi konseptual dalam penelitian ini untuk menghindari kerancuan pemahaman serta menjelaskan spesifikasi masalah agar nampak jelas, maka perlu kiranya peneliti membahas sejumlah konseptualisasi yang diajukan dalam penelitian, dengan harapan tidak terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan. Oleh karena itu peneliti akan memberikan beberapa definisi terhadap konsep yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### a: Konstruksi Pesan Dakwah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, konstruksi adalah /kon·struk·si/ n: susunan (model, tata letak) suatu bangunan. Istilah konstruksi sosial atas realitas (social construction of reality) menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman. ia menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, dimana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.9

<sup>8</sup> Muhammmad Idur, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualiatatif Dan Kuantitatif Edisi 2*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 17.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, Konstruksi Sosial Media Massa, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 13.

Sedangkan pengertian dakwah ditinjau dari segi bahasa *Da'wah* berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Orang yang berdakwah disebut dengan *Da'i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang di dakwahi disebut dengan *Mad'u*.<sup>10</sup> Jika dilihat dari segi bahasa (etimologi), maka dakwah dapat berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong ataupun memohon.<sup>11</sup>

Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.<sup>12</sup>

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam kitabullah maupun dalam sunnah Rasul-Nya. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam. Ajaran-ajaran Islam tersebut dibagi menjadi tiga yaitu masalah keimanan (*Aqidah*), masalah hukum Islam (*Syari'ah*) dan masalah budi pekerti (*Akhlak*).<sup>13</sup>

Pada hakekatnya, pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumberkan Al-Quran dan Hadits sebagai sumber utama. <sup>14</sup> Sama hal nya dengan apa yang dikatakan oleh Toto Tasmara bahwa pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumberkan Al-Qur"an dan As-Sunnah baik tertulis atau lisan dengan pesan-pesan (risalah). <sup>15</sup>

<sup>10</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 1.

<sup>11</sup> Yoyon Mudjiono, *Metodologi Dakwah* (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1984),h.7.

<sup>12</sup> Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 9

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 38

<sup>14</sup> Wardi Bakhtiar, Methodelogi Penelitian Ilmu Dakwah, h. 34

<sup>15</sup> Ibid, h. 43

Jadi, pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan kepada orang lain berupa informasi baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan ajaran-ajaran Islam.

Jadi, konstruksi pesan dakwah disini adalah sebuah aktifitas yang bertujuan untuk membangun atau mengemas suatu makna pesan dakwah kepada objek. Dalam konstruksi dakwah, da'i memiliki peran penting dalam membangun pesan dakwah sesuai dengan realitas yang ada, karena dengan membangun pesan dakwah yang benar dan sesuai dengan realitas yang ada maka dakwah bisa membuahkan hasil yang optimal.

#### b: Media Online

Media *online* merupakan media komunikasi yang pemamfaatannya mengunakan perangkat internet. Media *online* tergolong media massa yang populer dan bersifat khas. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media *online* adalah media komunikasi yang memiliki jaringan teknologi informasi. Sebagai media baru, internet dan produk turunannya memiliki karakteristik khas dibanding dengan media konvensional yang telah ada.

Dalam penelitian ini mengacu pada esai yang ditulis oleh Emha Ainun Nadjib dengan melihat dari kategori di atas.

# F; Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika pembahasan ini bertujuan agar penelitian menjadi lengkap dan sistematis. Dalam suatu penelitian terdiri dari lima bab yang dipaparkan, diantaranya sebagai berikut :

#### **BABI:** PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konseptualisasi, dan sistematika pembahasan.

## BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini, berisi dua sub bab yaitu sub bab pertama mengenai presepsi meliputi pengertian, jenis-jenis, faktor-faktor yang mempengaruhi, proses terjadinya persepsi. Sub bab kedua kajian tentang konstruksi dakwah, meliputi pengertian dakwah, konstruksi, media online. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang kajian teori dan hasil penelusuran penelitian terdahulu.

## **BAB III**: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi seputar pendekatan dan jenis penelitian, subjek, objek, dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan dan keabsahan data.

# BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini berisi penyajian data seputar konstruksi pesan dakwah Emha Ainun Nadjib melalui esai dalam rubrik khasanah di caknun.com, yaitu meliputi profil website caknun.com, profil Emha Ainun Nadjib,

objek yang berupa esai Emha Ainun Nadjib yang dimuat di rubrik khasanah, temuan penelitian, dan yang terakhir yaitu konfirmasi teori.

# Bab V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil kajian terhadap permasalahan yang ada. Pada bab ini penulis semaksimal mungkin memberikan kesimpulan dari bab 4 yang menjelaskan hasil dari penelitian konstruksi pesan dakwah pada esai yang ditulis Emha Ainun Nadjib dalam rubrik Khasanah di caknun.com. dan selanjutnya diakhiri dengan saran.